

**PERANAN PERPUSTAKAAN MASJID SYUHADA YOGYAKARTA
DALAM MENUNJANG PENYELENGGARAAN KONSEP
PENDIDIKAN SEPANJANG HAYAT**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh:
Nuning Hasanah
NIM: 04142023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN KELAS KHUSUS
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
FAKULTAS ADAB UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

Peranan Perpustakaan Masjid Syuhada Yogyakarta Dalam Menunjang Penyelenggaraan Konsep Pendidikan Sepanjang Hayat

Diajukan oleh :

1. Nama : Nuning Hasanah
2. N I M : 04142023-E
3. Program : Sarjana Strata I
4. Prodi : Ilmu Perpustakaan

Telah dimunaqasyahkan pada hari: **Senin** tanggal **18 Desember 2006** dengan nilai **A-** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ilmu Perpustakaan (SIP)**

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang


Anis Masruri, S.Ag.,SIP.,M.Si.
NIP. 150289449

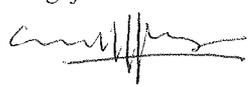
Sekretaris Sidang


Drs. Diazim Rohmadi, M.Si.
NIP. 150271967

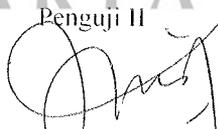
Pembimbing/merangkap penguji.


Tafrikhuddin, S.Ag.,M.Pd.
NIP. 150292286

Penguji I

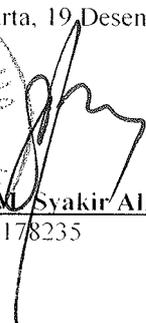

Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag.,SIP.,M.Si.
NIP. 150290097

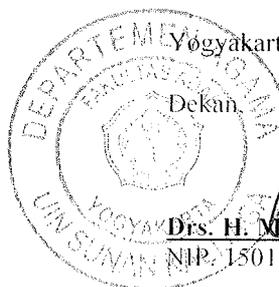
Penguji II


Nurdin Laugu, S.Ag.,SS.,MA
NIP. 150303042

Yogyakarta, 19 Desember 2006

Dekan,


Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150178235



MOTTO

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ
الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ
يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah. Maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.S. al-Taubah:18).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN



*Untuk Almamaterku
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Untuk Suamiku Tercinta,
dan Untuk Puteraku Tersayang*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

Konsep pendidikan sepanjang hayat mensyaratkan bahwa manusia harus terus-menerus melakukan proses belajar sepanjang hayatnya. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan sepanjang hayat dapat diselenggarakan melalui lembaga pendidikan nonformal yang di antaranya adalah perpustakaan. Salah satu jenis perpustakaan adalah perpustakaan masjid. Permasalahannya, benarkah perpustakaan masjid memiliki peranan signifikan dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan sepanjang hayat? Penelitian kualitatif ini bermaksud menjawab masalah ini dengan menjadikan Perpustakaan Masjid Syuhada sebagai kasusnya.

Dengan pendekatan fenomenologi, penelitian ini menggunakan metode deskriptif-inferensial untuk mengetahui peranan yang dimiliki Perpustakaan Masjid Syuhada dalam menunjang pendidikan sepanjang hayat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara mendalam dan observasi partisipasi. Semua data kualitatif ini dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Penelitian ini berangkat dari kerangka teoritis bahwa perpustakaan memiliki hubungan yang erat dengan pendidikan sepanjang hayat. Hubungan ini tampak dalam pendapat Knowles yang menyebutkan bahwa perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang dapat menunjang bagi pelaksanaan pendidikan sepanjang hayat. Di dalam perpustakaan, seseorang dapat melakukan pendidikan sepanjang hayat melalui proses belajar yang disebut belajar mandiri.

Penelitian ini menemukan bahwa ada empat peranan yang dimiliki Perpustakaan Masjid Syuhada, yaitu peranan konservasi informasi, peranan sebagai tempat pendidikan, peranan menumbuhkan pendidikan mandiri, dan peranan mempromosikan budaya baca. Keempat peranan ini telah dilakukan dengan baik oleh Perpustakaan Masjid Syuhada sehingga perpustakaan ini dapat dipandang sebagai sarana strategis yang dapat dijadikan faktor penunjang bagi pelaksanaan pendidikan sepanjang hayat. Oleh karena pendidikan menuntut seseorang untuk terus belajar sepanjang hayatnya, maka Perpustakaan Masjid Syuhada melalui penelitian ini direkomendasikan sebagai salah satu sumber belajar (*learning resources*) bagi seseorang yang bermaksud melaksanakan konsep pendidikan sepanjang hayat. Sekaligus penelitian ini juga mengukuhkan salah satu tesis Shera bahwa sebuah perpustakaan memiliki peranan sebagai agen sosial yang dapat menciptakan perubahan sosial-pendidikan bagi para pemakainya.

Kata Kunci: Perpustakaan Masjid, Masjid Syuhada, Pendidikan Sepanjang Hayat

ABSTRACT

The concept of lifelong education requires that human being should learn continuously at lifelong. According to UU No. 20 Year 2003, lifelong education can be carried out through nonformula education institutes, which among is library. The one kinds of library is mosque library. The problem of this research that is, is true that mosque library having the significant role in supporting the lifelong education? This qualitative research means to answer this problem by making a Library of Syuhada Mosque as its case.

With the phenomenology approach, this research used the descriptive-inferential method to know the role had by the Library of Syuhada Mosque in supporting the lifelong education. The technique of data collecting used is documentation, in-depth interview and participation observation. All data qualitative are analyzed through three steps, which are data reduction, data display, and conclusion and verification.

This research begins from theoretical framework that library has the strong relation with the lifelong education. This relation seems in Knowles' notion that library is one of the learning resources which can support the lifelong education. In the library, one can learn lifelong through the learning process called individualized instruction.

This research find out that there are four roles had by the Library of Syuhada Mosque, that are the role of information conservation, the role as education place, the role of self education, and the role of reading promoting. These roles have been put across by Library of Syuhada Mosque so that this library can be viewed as a strategic medium to be made a supporter factor to operate the lifelong education. The education claims someone to be learning continuously its lifelong, hence Library of Syuhada Mosque, by this research, is recommended as one of the learning resources to someone who want to operate the concept of lifelong education. At the same time, this research also confirms one of the Shera's theses that a library has a role as social agent to create the social-education change to all its user.

Key Words: Library of Mosque, Syuhada Mosque, and Lifelong Education

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji bagi Allah yang telah mengajari manusia dengan pena apa yang tidak diketahuinya. Shalawat serta salam semoga Allah limpahkan kepada Muhammad Rasulullah yang diutus bagi seluruh alam, kepada keluarganya, para sahabatnya serta semua insan yang mengikuti *sunnahnya*.

Skripsi yang berjudul “Peranan Perpustakaan Masjid Syuhada Yogyakarta dalam Menunjang Penyelenggaraan Konsep Pendidikan Sepanjang Hayat” ini disusun sebagai tugas akhir akademik yang harus ditempuh penulis dalam rangka menyelesaikan studi sarjananya pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Kelas Khusus Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Perpustakaan masjid merupakan fenomena menarik untuk diteliti, mengingat masih sedikit para peneliti yang mengkajinya. Padahal, dalam lintasan sejarah Islam, perpustakaan jenis ini merupakan perpustakaan Muslim pertama, yang telah memainkan peran yang signifikan bagi kemajuan dan perkembangan peradaban Islam. Dengan mengambil kasus Perpustakaan Masjid Syuhada, yang mana masjid ini merupakan salah satu masjid bersejarah di Indonesia, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pemicu dan pemacu bagi para peneliti untuk mengkajinya lebih mendalam, tentunya dengan berbagai perspektif yang berbeda.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, adalah suatu kelayakan bagi penulis pada

kesempatan ini untuk menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih, terutama kepada:

1. Bapak Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si. selaku Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan studinya di kampus tercinta ini.
2. Bapak Anis Masruri, S.Ag., S.IP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi beserta seluruh jajarannya, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Tafrihuddin, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya kepada penulis di sela-sela kesibukannya selaku Tenaga Pengajar pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Kelas Khusus Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
4. Para dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Kelas Khusus Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga yang telah rela mentransfer segala pengetahuan dan pengalamannya, dalam rangka pencerahan intelektual bagi para mahasiswanya.
5. Bapak Irwan Pratama, S.E. selaku Kepala Kantor YASMA Syuhada dan Bapak Panji Kumoro selaku Staf Perpustakaan Masjid Syuhada yang memberikan izin dan segala kemudahan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian lapangan di lembaga yang dipimpinnya. Juga kepada para informan yang telah memberikan informasi yang berharga, sehingga penelitian ini menjadi terbantu adanya.

6. Kedua orang tua yang telah mencurahkan segala kesanggupannya, baik yang bersifat material maupun spiritual, sehingga penulis dapat "mengakhiri" pengembaraannya di belantara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Suami tercinta dan putera tersayang yang telah menemani penulis dengan sabar dan ikhlas, serta selalu memberikan dorongan dan semangat agar tugas yang cukup melelahkan ini dapat dirampungkan.
8. Teman-teman seperjuangan di Perpustakaan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membuat hidup ini menjadi lebih bergairah.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tak cukup tempat untuk dituangkan dalam bentuk kalimat.

Akhirnya kepada Allah jualah semuanya kembali. Semoga karya yang sederhana ini dapat dijadikan lantaran untuk mendapat rido-Nya. Amin.

Yogyakarta, 9 Nopember 2006
Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
INTISARI DAN ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Perpustakaan Masjid	
2.2.1.1 Pengertian Perpustakaan.....	11
2.2.1.2 Jenis-Jenis Perpustakaan.....	13
2.2.1.3 Masjid.....	16
2.2.1.4 Perpustakaan Masjid	22

2.2.2 Pendidikan Sepanjang Hayat	
2.2.2.1 Pengertian	29
2.2.2.2 Landasan Filosofis	32
2.2.2.3 Tujuan Pendidikan Sepanjang Hayat.....	34
2.2.2.4 Pola Pembelajaran	
Pendidikan Sepanjang Hayat	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	39
3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data	41
3.4 Analisis Data.....	43
BAB IV PERANAN PERPUSTAKAAN MASJID SYUHADA DAN PENDIDIKAN SEPANJANG HAYAT	
4.1 Gambaran Umum Perpustakaan Masjid Syuhada Yogyakarta...	
4.1.1 Konteks Sosial Berdirinya Masjid Syuhada.....	46
4.1.2 Letak Geografis Perpustakaan Masjid Syuhada	51
4.1.3 Tujuan Pendirian Perpustakaan Masjid Syuhada	56
4.1.4 Struktur Organisasi dan Personalia	57
4.1.5 Koleksi dan Layanan Perpustakaan Masjid Syuhada	
4.1.5.1 Koleksi Perpustakaan Masjid Syuhada.....	61
4.1.5.2 Layanan Perpustakaan Masjid Syuhada	63
4.2 Peranan Perpustakaan Masjid Syuhada	65
4.2.1 Peranan Konservasi Informasi	66
4.2.2 Peranan Pendidikan	68

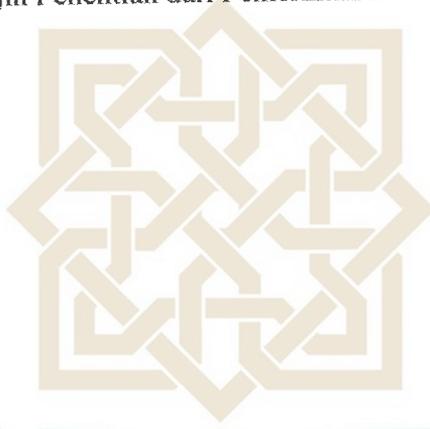
4.2.3 Peranan Pendidikan Mandiri.....	70
4.2.4 Peranan Promosi Budaya Baca.....	72
4.3. Hubungan Peranan Perpustakaan Masjid Syuhada dengan Pendidikan Sepanjang Hayat	72
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	76
5.2 Saran-Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83
CURRICULUM VITAE.....	98



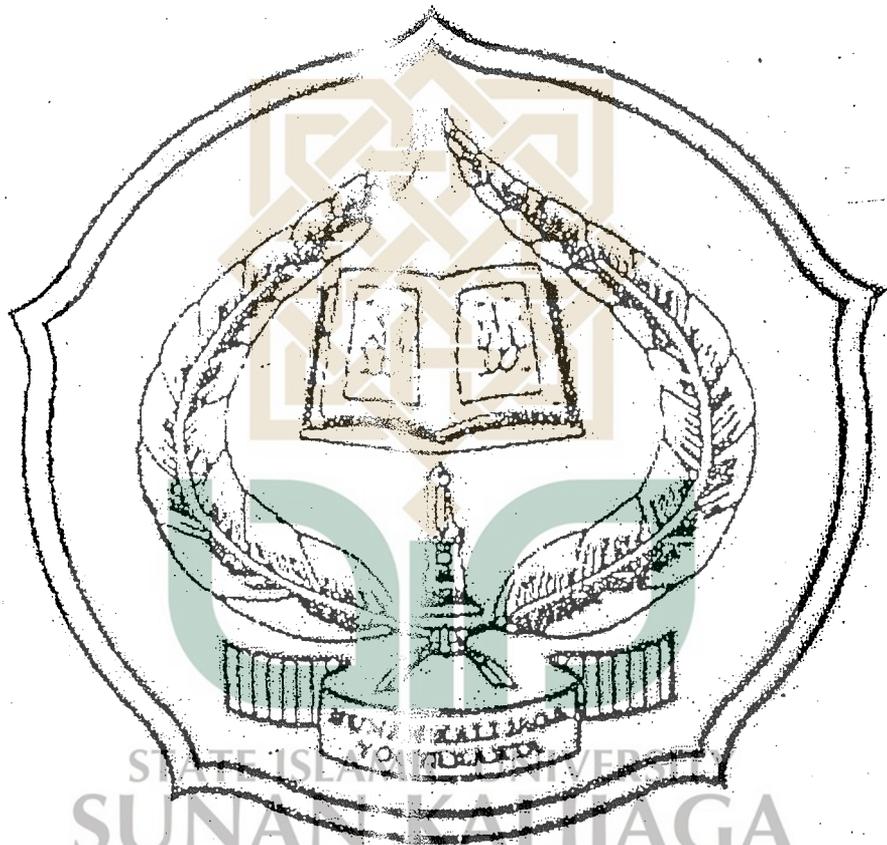
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara dengan Key Informan	83
Lampiran 2	Pedoman Wawancara dengan Informan	84
Lampiran 3	Transkripsi Hasil Wawancara dengan Lima Informan	86
Lampiran 4	Surat Keterangan/Ijin dari Bapeda Pemprop DIY	96
Lampiran 5	Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Kota Yogyakarta	97



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Milenium Ketiga telah mengarahkan kehidupan manusia pada suatu kesadaran global, yaitu bahwa dunia dewasa ini merupakan suatu dunia terbuka yang tanpa batas. Kesadaran akan dunia tanpa batas ini telah menyebabkan terjadinya kompetisi, bahkan mega-kompetisi, di dalam seluruh kehidupan manusia, yang lahir dari adanya dorongan (*drive*) untuk meningkatkan kualitas hidup. Di dalam proses tersebut, menurut Tilaar (1998:128), pendidikan memegang peranan yang sangat penting, karena manusia berkualitas hanya dapat ditempuh dan ditempa melalui proses pendidikan.

Permasalahannya, konsep pendidikan yang bagaimanakah yang dapat merealisasikan manusia seperti itu? Tawaran yang dikemukakan Tilaar adalah dengan mengembangkan konsep pendidikan sepanjang hayat (*lifelong education*). Mengapa? Dalam pandangan Tilaar, pendidikan sepanjang hayat merupakan paradigma pendidikan yang dapat melahirkan manusia yang dapat menjawab kebutuhan pasar dan transformasi masyarakat industri. Di dalam paradigma ini, pendidikan dimaknai sebagai pendidikan yang berlangsung sepanjang hayat, yang dengan ini manusia akan terus-menerus melakukan proses belajar sepanjang hayatnya, agar dapat tetap *survive* dalam realitas sosial yang terus berubah (Tilaar, 1998:132-136). Eduard Lindeman, sebagaimana dikutip Wang juga menegaskan bahwa "*the whole of life is learning, therefore education can have no endings*".

Pernyataan ini mengindikasikan bahwa pendidikan memang harus dilaksanakan sepanjang hayat dengan tidak menganal batas akhir.

Atas dasar itu, dapat dipahami kalau Carolyn Medel-Anonuevo dkk (2001:2-3) menyebutkan bahwa pendidikan sepanjang hayat perlu dijadikan konsep dasar dalam setiap kebijakan pendidikan pada level nasional. Setiap negara negara perlu menerapkan konsep pendidikan sepanjang hayat dalam kebijakan kependidikannya, karena konsep ini *“leading to the continuous improvement of the quality of personal and collective life”* (mendorong ke arah kemajuan berkelanjutan menyangkut kualitas kehidupan pribadi dan kolektif).

Di Indonesia kebijakan pendidikan diatur sepenuhnya secara nasional oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Di dalam Bab III Pasal 4 Ayat (3) UU ini disebutkan bahwa “Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat”. Ayat ini mengindikasikan bahwa salah satu prinsip yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional adalah pendidikan sepanjang hayat. Selain sebagai sebuah prinsip penyelenggaraan, pendidikan sepanjang hayat juga merupakan hak warga negara untuk menerima pendidikan. Di dalam Bab IV Pasal 5 Ayat (5) dari UU ini disebutkan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat”.

Bagaimana pendidikan sepanjang hayat diselenggarakan di Indonesia? Bab VI Pasal 26 Ayat (1) menjelaskan bahwa pendidikan sepanjang hayat dapat diselenggarakan melalui lembaga pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada

penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional. Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, termasuk proses pendidikan di perpustakaan melalui belajar mandiri.

Pendidikan nonformal sebagai salah satu jalur pendidikan nasional dapat menyelenggarakan sebuah pendidikan yang disebut pendidikan keagamaan. Pendidikan keagamaan, menurut Bab VI Pasal 30 Ayat (4), dapat berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, pasraman, pabhaja samanera, dan bentuk lain yang sejenis. Salah satu bentuk pendidikan keagamaan yang masuk kategori “bentuk lain yang sejenis” adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh sebuah masjid, atau disebut perpustakaan masjid. Dengan demikian, perpustakaan masjid merupakan salah satu wujud perpustakaan yang dikelola oleh lembaga keagamaan (Sutarno, 2003:40), yang dalam konteks ini dapat dijadikan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mampu menunjang pelaksanaan konsep pendidikan sepanjang hayat.

Sehubungan dengan itu, pertanyaan yang muncul ke permukaan adalah benarkah perpustakaan masjid di Indonesia memiliki peranan signifikan dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan sepanjang hayat? Kalau secara teoritis-konseptual hal ini dapat dipahami dan dibenarkan, bagaimana dengan fakta di lapangan? Dalam *the context of justification* itulah kajian mengenai peranan

perpustakaan masjid dalam menunjang penyelenggaraan konsep pendidikan sepanjang hayat menjadi sesuatu yang penting.

Untuk mengetahui bagaimana sebuah perpustakaan masjid memiliki peranan dalam menunjang pendidikan sepanjang hayat, penelitian ini menjadikan Perpustakaan Masjid Syuhada sebagai kasusnya. Ada dua alasan mengapa Perpustakaan Masjid Syuhada dijadikan kasus dalam penelitian ini. Pertama, berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti pada 3 Agustus 2005, Perpustakaan Masjid Syuhada tampak memiliki koleksi lebih dari 1000 judul. Kondisi ini dibenarkan oleh Kustini, yang ketika itu kedudukannya sebagai staf Perpustakaan Masjid Syuhada. Pada saat diwawancarai pada 3 Agustus 2005, ia mengatakan, “Kalau cuma 1000 judul ya lebih”, meskipun ia sendiri tidak dapat menyebutkan jumlahnya secara pasti. Dalam pemikiran Lasa (1994:4), untuk dapat disebut sebagai perpustakaan masjid, koleksi yang dimiliki sebuah perpustakaan masjid minimal 1000 judul/eks, yaitu sebagai perpustakaan masjid dengan kategori pemula, yang kemudian diikuti perpustakaan masjid madya dengan koleksi minimal 2000 judul/eks dan perpustakaan masjid utama dengan koleksi lebih dari 2000 judul/eks. Sepanjang pengamatan peneliti, khususnya di Yogyakarta, perpustakaan masjid yang memiliki koleksi sebanyak ini jarang ditemukan.

Alasan kedua adalah bahwa Masjid Syuhada, sebagai institusi induk Perpustakaan Masjid Syuhada, dipandang dan dinilai sejarawan sebagai salah satu monumen bersejarah bagi bangsa Indonesia (Amirin dkk., t.t.:28). Panitia Pendirian Masjid Peringatan Syuhada (1952:14-16) menyebut masjid ini sebagai “peninggalan dari pemerintah untuk ‘Ibukota Perjuangan’ (Yogyakarta), sebagai

tanda dan peringatan perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia yang telah mengagumkan seluruh dunia”. Bahkan lebih ekstrim lagi, KH. Anwar Musaddad (dalam Panitia Pendirian Masjid Peringatan Syuhada, 1952:40) menganggap Masjid Syuhada sebagai lambang kelima dari Panca Lambang, yaitu Masjidil Haram di Mekkah, Masjid Nabawi di Madinah, Masjidil Aqsha di Palestina, Masjid al-Azhar di Mesir dan Masjid Syuhada di Yogyakarta.

Dalam pembagian jenis perpustakaan di Indonesia, perpustakaan tempat ibadah seperti perpustakaan masjid, sebagaimana dikatakan Lasa (1992:5) jarang sekali dijadikan topik pembicaraan. Padahal menurut Laugu (2005:245), perpustakaan masjid secara historis merupakan perpustakaan Muslim pertama, walaupun dalam bentuknya yang sangat sederhana. Dengan demikian, kajian mengenai peranan Perpustakaan Masjid Syuhada dalam hubungannya dengan pendidikan sepanjang hayat merupakan sesuatu yang menarik dan urgen untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan pokok yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan Perpustakaan Masjid Syuhada dalam menunjang penyelenggaraan konsep pendidikan sepanjang hayat? Permasalahan pokok ini mengandung dua pertanyaan, yaitu peranan apa saja yang dimiliki Perpustakaan Masjid Syuhada, dan sejauhmana peranan-peranan ini dapat menunjang pelaksanaan konsep pendidikan sepanjang hayat.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Perpustakaan Masjid Syuhada dalam menunjang penyelenggaraan konsep pendidikan sepanjang hayat. Dengan tujuan ini penelitian bermaksud mengelaborasi peranan apa saja yang dimiliki Perpustakaan Masjid Syuhada, dan sejauhmana peranan-peranan ini dapat menunjang pelaksanaan konsep pendidikan sepanjang hayat.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan melihat tujuan tersebut, penelitian ini memiliki manfaat secara akademis dan praktis sebagai berikut:

- a. Menambah khazanah dan wawasan kepastakawanan, terutama yang berkaitan dengan perpustakaan masjid.
- b. Memberikan informasi yang bermanfaat tentang penyelenggaraan pendidikan sepanjang hayat melalui jalur nonformal dalam lembaga keagamaan di Indonesia.
- c. Memberi masukan yang bernilai ilmiah, terutama bagi Yayasan Asrama dan Masjid (YASMA) Syuhada, berkaitan dengan perjalanan perpustakaan masjid yang dikelolanya.

1.4 Sistematika Pembahasan

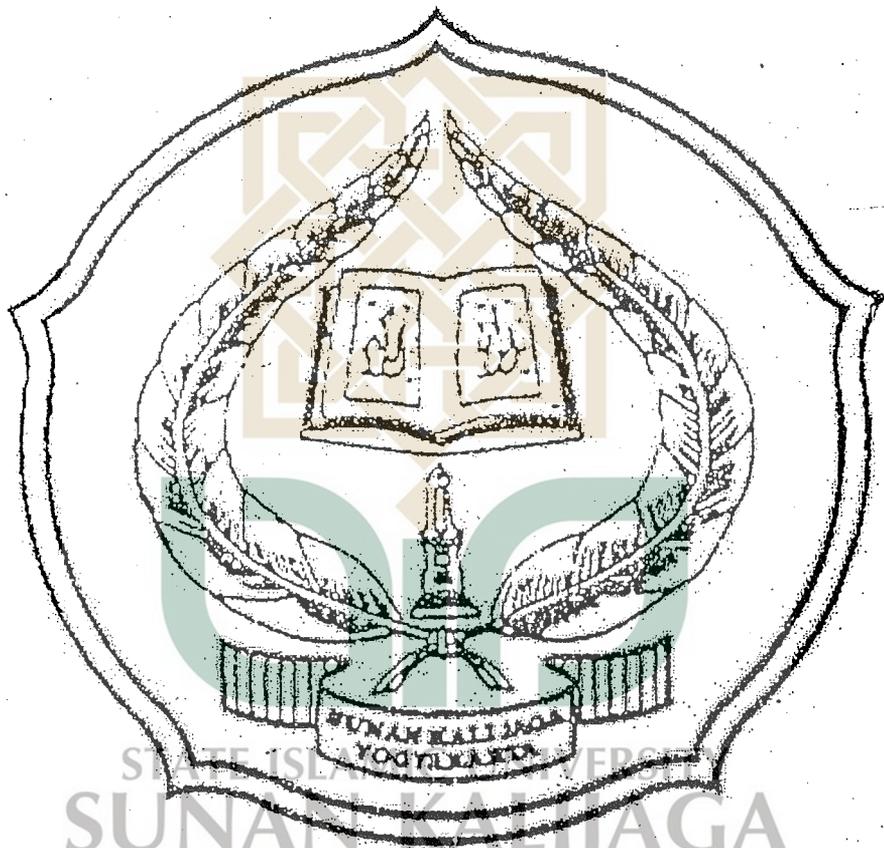
Penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab pertama berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan. Dilanjutkan bab kedua yang menyajikan tinjauan

pustaka dan landasan teori. Bab ini menguraikan penelitian terdahulu yang sekiranya relevan dengan penelitian ini, sedangkan landasan teori memaparkan teori-teori perpustakaan masjid dan konsep pendidikan sepanjang hayat.

Bab ketiga penelitian ini adalah bahasan mengenai metode penelitian. Pada bagian ini dibahas mengenai jenis dan metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta proses pengolahan dan analisa data. Bab keempat merupakan pembahasan dan analisa data yang merupakan kandungan utama penelitian ini. Bab ini diawali dengan pembahasan mengenai gambaran umum Perpustakaan Masjid Syuhada Yogyakarta, yang kemudian dilanjutkan dengan analisis peranan Perpustakaan Masjid Syuhada dalam menunjang penyelenggaraan konsep pendidikan sepanjang hayat. Penelitian ini diakhiri dengan bab penutup yang mencakup simpulan dan saran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian tentang peranan Perpustakaan Masjid Syuhada dalam menunjang penyelenggaraan konsep pendidikan sepanjang hayat ini dapat disimpulkan bahwa ada empat peranan yang dimiliki Perpustakaan Masjid Syuhada, yaitu peranan konservasi informasi, peranan sebagai tempat pendidikan, peranan menumbuhkan pendidikan mandiri, dan peranan mempromosikan budaya baca. Keempat peranan ini telah dilakukan dengan baik oleh Perpustakaan Masjid Syuhada sehingga perpustakaan masjid ini dapat dipandang sebagai sumber dan tempat belajar yang strategis yang dapat menunjang bagi pelaksanaan pendidikan sepanjang hayat.

Oleh karena pendidikan menuntut seseorang untuk terus belajar sepanjang hayatnya, maka Perpustakaan Masjid Syuhada melalui temuan penelitian ini direkomendasikan sebagai salah satu sumber belajar (*learning resources*) bagi seseorang yang bermaksud melaksanakan konsep pendidikan sepanjang hayat. Dengan temuan ini pula penelitian ini sekaligus telah mengukuhkan salah satu tesis Shera bahwa sebuah perpustakaan memiliki peranan sebagai agen sosial yang dapat menciptakan perubahan sosial-pendidikan bagi para pemakainya.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penelitian ini mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Pelayanan Perpustakaan Masjid Syuhada hendaknya lebih ditingkatkan lagi, agar perpustakaan masjid ini dapat lebih berfungsi dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pemakai secara optimal. Hal ini perlu diperhatikan karena pengelolaan perpustakaan ini masih cukup sederhana, yaitu dikelola oleh seorang staf pengelola. Padahal, dengan koleksi dan pemakai yang cukup banyak, perpustakaan ini memerlukan pengelolaan yang lebih memperhatikan kepuasan pemakai. Ini dilakukan agar seseorang yang melakukan pendidikan sepanjang hayat di perpustakaan dapat mencapai hasil yang maksimal.
- b. Karena Perpustakaan Masjid Syuhada dapat dikatakan sebagai perpustakaan lembaga keagamaan, yang tentunya siapa saja dapat mengakses informasi di perpustakaan ini, maka pengadaan koleksinya harus bervariasi, sehingga dapat dimanfaatkan oleh berbagai lapisan masyarakat. Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan menggalakkan kegiatan wakaf buku atau semacam permintaan sumbangan buku kepada penerbit yang ada di Yogyakarta, agar koleksinya senantiasa bertambah dengan buku-buku baru. Kemudian dengan melihat koleksi yang nantinya semakin bertambah, perlu dipikirkan ke depannya untuk menambah ruangan atau memperluas ruangan. Semua ini dilakukan agar proses pendidikan sepanjang hayat di Perpustakaan Masjid Syuhada dapat terselenggara dengan memadai.

- c. Pemerintah selayaknya harus lebih mendukung pelaksanaan pendidikan sepanjang hayat dengan menghimbau agar masjid-masjid yang ada di Indonesia dilengkapi dengan sarana perpustakaan, sehingga dapat mensukseskan program penyelenggaraan pendidikan sepanjang hayat sebagaimana diamanatkan dalam UU Sisdiknas 2003.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim

- Adhuri, Dedi Supriadi. *Penelitian Kualitatif: Teknik Penelitian, Masalah Reliabilitas-Validitas dan Analisis Data*. Jakarta: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan LIPI, t.t.
- Amirin, Tatang M. dkk. (eds). *Masjid Syuhada: Dulu, Kini dan Masa: Datang*, Yogyakarta: t.t.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Asnawi, Muhammad Hasan. "Perpustakaan Masjid Gedhe Yogyakarta Sebagai Media Pendidikan". Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Badan Informasi Daerah Pemerintah Kota Yogyakarta. "Kecamatan Gondokusuman" dalam <http://www.jogja.go.id/kecamatan/gondokusuman.asp> (temu kembali 20 September 2006).
- Bakker, Anton dan Achmad Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Cet. X; Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Ben-Aicha, Hedi. "Mosques as Libraries in Islamic Civilization, 700-1400 A.D." *The Journal of Library History*, Vol. 21, No. 2, Spring 1986, 253-260.
- Buchori, Muchtar. *Spektrum Problematika Pendidikan di Indonesia*. Cet. I; Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.
- CD-Rom *Mausu'ah al-Hadis al-Syarif*, edisi II 1991-1997, Syirkah al-Baramij al-Islamiyyah al-Dauliyyah.
- Cropley, A.J. *Pendidikan Seumur Hidup: Suatu Analisis Psikologis*, alih bahasa M. Sardjan Kadir. Surabaya: Usaha Nasional, t.t.
- Darkenwald, Gordon G. dan Sharan B. Merriam. *Adult Education: Foundations of Practice* New York: Harper & Row Publishers, 1982.
- Dinas Perhubungan, *Studi Penyusunan Rencana Umum Jaringan Transportasi Jalan Kota Yogyakarta*, 2003.
- Faisal, Sanapiah. *Pendidikan Luar Sekolah di dalam Sistem Pendidikan dan Pembangunan Nasional*. Surabaya: Usaha Nasional, 1981.

- Gazalba, Sidi. *Masjid: Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*. Cet. VI; Jakarta: Pustaka al-Husna, 1994.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*, Jilid I. Cet. XVII; Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1985.
- Hasanah, Nuning. "Perpustakaan Digital: Tantangan Baru bagi Pustakawan di Era Informasi", *Media Informasi: Forum Komunikasi Perpustakaan*, Vol. XIV, No. 19, Th. 2005, 23-33.
- Illich, Ivan. *Bebaskan Masyarakat dari Belenggu Sekolah*, alih bahasa Sonny Keraf (Edisi II; Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2000.
- Knowles, Malcolm. *The Adult Learner: A Neglected Species*. Edisi III, Cet. II, London: Gulf Publishing Company, 1986.
- Kuntoro, Sodik A. "Pendidikan dalam Perspektif Tantangan Bangsa: Kajian Pendidikan Sepanjang Hidup", Makalah disampaikan pada Dies Natalis ke-37 UNY, tanggal 21 Mei 2001 di Auditorium UNY.
- Lasa Hs. "Peningkatan Kualitas Kehidupan Umat Islam Melalui Perpustakaan Masjid". Makalah disampaikan pada *Seminar Pembinaan Perpustakaan Tempat Ibadah*, yang diselenggarakan oleh IPI DIY di Gedung Perpustakaan FISIPOL UGM pada 7 Juli 1992.
- , *Petunjuk Praktis Pengelolaan Perpustakaan Masjid dan Lembaga Islamiyah*. Cet. I; Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1994.
- , *Kamus Istilah Perpustakaan*. Cet. I; Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998.
- Laugu, Nurdin. "Mosque Libraries in the Netherlands": an Explorative Study", *Jurnal Studi Islam Mukaddimah*, No. 19, Th. XI/2005, 245-270.
- Mahdini. "Pendidikan Seumur Hidup dalam Konsep Islam". Tesis Magister Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1991.
- Manijo. "Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia: Sebuah Telaah Historis Lembaga Pendidikan Islam Masjid Syuhada Yogyakarta dalam Mengembangkan Pendidikan Islam". Tesis Magister Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.
- Medel-Anonuevo, Carolyn. *Revisiting Lifelong Learning for the 21st Century*. Philippines: UNESCO Institute for Education, 2001.

- Muhadjir, Noeng. *Kepemimpinan Adopsi Inovasi untuk Pembangunan Masyarakat*. Cet. I; Yogyakarta: Rake Sarasin, 1983.
- , *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*. Edisi V; Cet. II; Yogyakarta, Rake Sarasin, 2003.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1984.
- Musaddad, Anwar. "Masjid Syuhada" dalam Panitia Pendirian Masjid Peringatan Syuhada. *Kenang-Kenangan Masjid Syuhada*. Yogyakarta: t.p., 1952.
- Panitia Pendirian Masjid Peringatan Syuhada. *Kenang-Kenangan Masjid Syuhada*. Yogyakarta: t.p., 1952.
- Pedersen, Johannes. *Fajar Intelektualisme Islam: Buku dan Sejarah Penyebaran Informasi di Dunia Arab*, alih bahasa Alwiyah Abdurrahman. Cet. I; Bandung: Mizan, 1996.
- Pendit, Putu Laxman. *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI, 2003.
- Pinto, Desiderio. "The Mosque in Islam: Its Religious and Political Role", *Jeevadhara*, Vol. XXIII, No. 134, March 1993, 120-129.
- Qalyubi, Syihabuddin, dkk. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Cet. I; Yogyakarta: Jurusan IPI Fak. Adab IAIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Reimer, Everett. *Matinya Sekolah*, disadur oleh M. Soedomo. Cet. I; Yogyakarta: Adipura, 2000.
- Sadulloh, Uyoh. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2003.
- Saidah. "Peranan Perpustakaan Masjid dalam Menunjang Program Pendidikan Seumur Hidup di Era Informasi: Studi Kasus di PPII sebagai Pilot Proyek untuk Seluruh Indonesia". Skripsi Sarjana Fakultas Tarbiyah IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 1993.
- Salim, Agus. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial: Buku Sumber untuk Penelitian Kualitatif*. Edisi II; Cet. I; Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Shera, Jesse H. *The Foundations of Education for Librarianship*. New York: Becker and Hayes, Inc., 1972.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*. Cet. II; Bandung: Mizan, 1996.

- Sibai, Mohamed Makki. *Mosque Libraries: An Historical Study*. London: Mansell Publishing Limited, 1987.
- Sidi, Indra Djati. *Menuju Masyarakat Belajar: Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*. Cet. I; Jakarta: Paramadina-Logos Wacana Ilmu, 2001.
- Soelaiman, Darwis A. "Peranan Perpustakaan sebagai Bagian dari Sistem Pendidikan Nasional dalam Mengembangkan Kebudayaan" dalam *Kongres Kebudayaan 1991: Kebudayaan Nasional Kini dan di Masa Depan*, Jilid II. Jakarta: Proyek Penelitian Pengkajian dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya Depdikbud, 1992.
- Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Prosedur, Teknik dan Teori Grounded*, disadur oleh Djunaidi Ghony. Cet. I; Surabaya: Bina Ilmu, 1997.
- Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Cet. I; Jakarta: Gramedia, 1993.
- . *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Sumardji, P. *Perpustakaan: Organisasi dan Tata Kerjanya*. Cet. II; Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Suratmin. "Mengenal Selintas Masjid Syuhada Yogyakarta". Yogyakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional DI Yogyakarta, 1996.
- . *Mengenal Selintas Masjid Syuhada Yogyakarta*. Yogyakarta: Masyarakat Sejarawan Indonesia, 2001.
- Sutarno NS. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Cet. I; Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.
- Tilaar, H.A.R. *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Perspektif Abad Ke-21*. Cet. I; Magelang: Tera Indonesia, 1998.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara, 2006.
- Wang, Hongmei, "Lifelong Learning in Information Age" dalam http://www.personal.psu.edu/users/h/z/hzw102/papers/LitRev_Hongmei.pdf (temu kembali 12 September 2005).